

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR FOOD & BEVERAGES
PADA BEI PERIODE 2019 – 2022**

Binto Sartiko¹, Arnetta Sisilia², Ivonne Amalia³, Andreas Medianto⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Katolik Musi Charitas Palembang

bintobintopalembang123@gmail.com¹ arnettasisilia2606@gmail.com²,

ivonneamalia27@gmail.com³, mediantoandreas@gmail.com⁴,

Abstract

The aim of this research is to analyze whether there is an influence of profitability (ROA) and debt policy (DER) on the value of food & beverages companies on the IDX for the 2019 - 2022 period. The analysis technique used in this research is by using multiple linear regression analysis techniques using SPSS version 26 application. The sample in this study was determined using a saturated sampling technique method so that there were 24 companies in this study. The data used in this research is secondary data and data collection techniques use documentation techniques. Hypothesis testing uses the t test and F test. Based on data analysis, the results show that profitability and debt policy do not have a significant effect on company value. This is due to abnormalities in the data period taken which were caused by the Covid-19 outbreak.

Keywords: *Debt Policy 1; Profitability 2; Value Company 3;*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan akan mencoba melakukan yang terbaik untuk meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan salah satu tujuan jangka panjang. Nilai perusahaan mempunyai sebuah pengaruh yang penting bagi para pihak seperti pihak investor karena dapat mempengaruhi persepsi seorang investor terhadap perusahaan yang akan diinvestasikan tersebut. Dalam proses berinvestasi seorang investor, nilai perusahaan yang tinggi menjadi salah satu hal yang menarik minat agar para investor percaya dan mau berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga dapat menggambarkan tentang prospek dan harapan akan kemampuan sebuah perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di

masa depan. Sehingga tentunya tujuan utama yang menjadi keinginan dari setiap pemilik perusahaan yaitu dapat menciptakan serta menunjukkan sebuah nilai perusahaan yang tinggi agar dapat memberikan kemakmuran serta sebagai alternatif investasi bagi para investor dan juga mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam upaya untuk menyeleksi perusahaan mana saja yang pantas untuk diinvestasikan, masyarakat dapat menggunakan faktor-faktor yang terdapat di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan untuk dijadikan sebagai indikator apakah perusahaan tersebut layak diinvestasikan atau tidak. Salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba yang terkait dengan hasil penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mangarey & Tangkuman, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yastini & Mertha, 2015) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas yang dianalisis dengan menggunakan rumus return on asset (ROA) memperoleh hasil profitabilitas yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kemudian terdapat faktor kedua yang dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur tinggi rendahnya nilai pada suatu perusahaan, yaitu hutang dari perusahaan tersebut. Menurut (Brigham & Houston, 2016), kebijakan hutang ialah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan hutang keuangan ataupun financial leverage. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2013) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Setyani, 2018) menyatakan bahwa kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dapat disimpulkan, dari hasil penelitian terdahulu tersebut, bahwa

terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu mengenai variabel Profitabilitas dan Kebijakan hutang terhadap variabel nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang mengenai variabel kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Menurut Sanusi, penelitian kausal disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel (Ramadhan & Sembiring, 2014). Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu didasarkan dari teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Fitria & Ariva, 2018). Sehingga, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 24 perusahaan yang merupakan perusahaan pada sektor food & beverages yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah observasi sebanyak 96 data yang diperoleh dari 24 perusahaan dikali dengan 4 tahun periode dari 2019–2022. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik dan analisis regresi linier berganda. Menurut Ghazali, analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel

dependen dengan variabel independen (Dewi & Sedana, 2018).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Jumlah data observasi yang digunakan yaitu dari 96 data, kemudian telah dilakukan outlier menjadi 74 data. Dan dilakukan uji statistik deskriptif, sebagai berikut:

- a. Nilai minimum variabel Y yaitu Nilai Perusahaan sebesar -4.42 yang terdapat pada perusahaan FOOD tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 56.35 yang terdapat pada perusahaan COCO tahun 2019. Standar deviasi dari variabel Nilai Perusahaan yaitu sebesar 13.88271 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai mean yaitu sebesar 18.5194. Standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan bahwa nilai-nilai pada variabel Nilai Perusahaan memiliki sebaran data yang baik.
- b. Profitabilitas yang merupakan Variabel X1 memiliki nilai minimum sebesar 0.19 yang

terdapat pada perusahaan IIKP pada tahun 2022 dan nilai maximum sebesar 8.67 pada perusahaan PANI tahun 2022. Kemudian, nilai rata-rata (mean) secara keseluruhan sebesar 0.2005 sedangkan standar deviasi sebesar 1.00266. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel Profitabilitas memiliki sebaran data yang besar, karena standar deviasi lebih besar dari nilai mean.

- c. Kebijakan Hutang yang merupakan Variabel X2 memiliki nilai minimum sebesar 0.07 pada perusahaan IIKP di tahun 2020 dan nilai maximum sebesar 2.14 pada perusahaan MLBI tahun 2022. Kemudian, nilai rata-rata (mean) secara keseluruhan sebesar 0.6696 sedangkan standar deviasi sebesar 0.46487. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel Kebijakan Hutang memiliki sebaran data yang baik, karena standar deviasi lebih kecil dari nilai mean.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	74	-0.19	8.67	0.2005	1.00266
Kebijakan Hutang	74	0.07	2.14	0.6696	0.46487
Nilai Perusahaan	74	-4.42	56.35	19.2738	13.88271
<i>Valid N (listwise)</i>	74				

Uji Asumsi Klasik

Model regresi dalam penelitian ini, telah lolos seluruh uji asumsi klasik, yaitu:

- a. Uji Normalitas Residual
 Hasil output dari pengujian Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa tingkat signifikansi atau nilai Asymp. Sig (2-Tailed) adalah 0,200 (Lebih besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.
- b. Uji Multikolinieritas
 menunjukkan bahwa nilai Tolerance masing – masing variabel independen terhadap nilai perusahaan yaitu lebih besar dari 0,1 ($0,986 > 0,1$) dan untuk Nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1,014 < 10$) maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dan variabel dependen.

- c. Uji heteroskedastisitas
 untuk variabel Profitabilitas sebesar 0,138 dan variabel Kebijakan Hutang sebesar 0,084. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data sudah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.
- d. Uji Autokorelasi
 nilai signifikansi Run Test sebesar 0,640 lebih besar dari 0,05 maka data tidak terdapat gejala autokorelasi, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini, tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel. Uji model regresi

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Sig</i>
	<i>B</i>	
<i>(Constant)</i>	15.281	0.000
Profitabilitas	1.767	0.276
Kebijakan Hutang	5.434	0.122

Sumber. Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan Tabel diatas, maka penjelasan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

- a. Profitabilitas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,276 yang

berarti nilainya lebih besar dari 0,05 dan nilai beta dari variabel profitabilitas ini bernilai 1,767 yang berarti profitabilitas memiliki arah yang positif, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Kebijakan Hutang mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,122 yang berarti nilainya lebih besar dari 0,05 dan nilai beta dari variabel kebijakan hutang ini bernilai 5,434 yang berarti kebijakan hutang memiliki arah yang positif, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji T pada penelitian ini, menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menemukan hasil yaitu profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas, tidak dapat menjamin bahwa nilai perusahaan itu baik dimata seorang investor karena banyak faktor eksternal lain yang dipertimbangkan seperti kondisi ekonomi, sosial, kondisi bursa dan stabilitas nasional suatu negara pada masa itu yang lebih diperhatikan oleh investor (Sondakh, et al 2019). Terlebih lagi, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ini juga terjadi dikarenakan data yang diambil merupakan data pada tahun terjadinya wabah covid-19 sehingga investor lebih cenderung untuk

memperhatikan faktor eksternal tersebut ketimbang memperhatikan profitabilitas perusahaan. Hasil ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Farizki, et al 2021) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa perusahaan tersebut tidak dapat memanfaatkan asetnya dengan sebaik mungkin secara efektif dan efisien yang menyebabkan perusahaan tidak dapat memperoleh laba yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan

Hasil uji T pada penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menemukan hasil yaitu kebijakan hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini diartikan bahwa variabel debt equity ratio (DER) yang mengidentifikasi nilai modal yang lebih besar dibandingkan hutang pada sebuah perusahaan, pada penelitian ini tidak bisa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan hutang untuk peningkatan nilai perusahaan, apalagi data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data pada saat tahun terjadinya wabah Covid-19 yaitu pada tahun 2020-2021 sehingga membuat terjadinya ketidaknormalan pada data penelitian ini. Wabah Covid-19 ini juga menyebabkan para investor untuk lebih memperhatikan

faktor-faktor eksternal sebelum berinvestasi di sebuah perusahaan seperti keadaan negara, keadaan pasar ataupun kebijakan pemerintahan pada masa wabah Covid-19 tersebut ketimbang harus memperhatikan faktor-faktor internal seperti kebijakan hutang perusahaan dalam keputusan berinvestasi mereka. Hasil yang ditemukan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1958 (Mai, 2013) yang membuktikan bahwa nilai perusahaan di suatu perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh struktur modalnya yang terdiri dari hutang. Hasil ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dwiastuti & Dillak, 2019) dan (Setyani, 2018) yang memperoleh hasil bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu variabel profitabilitas dan variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagi investor, mereka dapat mengabaikan kedua variabel ini dalam menentukan nilai perusahaan di suatu perusahaan jika terjadi kondisi bencana yang serupa secara global seperti covid-19 ini dikarenakan banyak ketidakpastian dan banyak faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai dari sebuah perusahaan tersebut pada masa ini. Para investor harus lebih

memperhatikan faktor-faktor eksternal dari luar perusahaan yang lebih berguna untuk pengambilan keputusan berinvestasi pada masa seperti wabah covid-19 ini ketimbang memperhatikan faktor-faktor internal seperti profitabilitas dan kebijakan hutang di dalam perusahaan. Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti untuk peneliti selanjutnya, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menganalisis terlebih dahulu dari referensi penelitian terdahulu yang bertujuan untuk menambahkan variabel independen lainnya yang kemungkinan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hasil adjusted R square yang dihasilkan pada penelitian selanjutnya nilainya bisa lebih besar.
2. Peneliti dapat menambahkan variabel lain, apabila data yang digunakan pada periode penelitian ini terdampak oleh bencana skala dunia seperti covid-19 yang dapat mengakibatkan ketidaknormalan pada data yang diteliti. Peneliti berharap untuk kedepannya dapat menambahkan variabel-variabel lain dari faktor eksternal perusahaan yang kemungkinan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, I. A., & Sedana, I. B. (2018). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 3623-3652.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 137-146.
- Farizki, F. I., Suhendro, & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Journal of Economics and Business*, 17-22.
- Fitria, & Ariva. (2018). Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat pendidikan dan Kemampuan berwirausaha terhadap kinerja usaha bagi pengusaha pindah di desa cungkanggenteng. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 197-208.
- Hidayat, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1-24.
- Mai, M. U. (2013). Keputusan struktur modal, tingkat produktivitas, dan profitabilitas serta nilai perusahaan (kajian atas perspektif teori dasar struktur modal). *jurnal ekonomi dan bisnis*, 12, 19-32.
- Mangarey, R. B., & Tangkuman, S. J. (2021). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA*, 356-366.
- Ramadhan, N., & Sembiring, J. (2014). PENGARUH EMPLOYEE ENGAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI HUMAN CAPITAL CENTER PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK. *JURNAL MANAJEMEN INDONESIA*, 47-58.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Setyani, A. Y. (2018). PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 15-24.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh struktur modal (ROA,ROE DAN DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor properti

yang terdaftar di BEI (2013-2016). *EMBA*, 3079-3088.

Yastini, N. P., & Mertha, I. M. (2015).
PENGARUH FAKTOR
FUNDAMENTAL
TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DI BURSA
EFEK INDONESIA. *E-
Jurnal Akuntansi Universitas
Udayana*, 356-369.